

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional dan menggunakan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antar variabel dimana pengukuran pada setiap subjek dilakukan satu kali atau pengukuran pada setiap subjek yang dilakukan pada waktu yang dianggap sama (Dahlan, 2014). Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu perilaku PSN ibu rumah tangga di Kelurahan Karangjati dan variabel independen yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Faktor yang diambil dalam penelitian ini yaitu (pengetahuan, sikap, pengalaman sakit, pengalaman mengikuti penyuluhan, peran kader jumantik).

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kelurahan Karangjati Karangjati, kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Kelurahan Karangjati yang terletak di wilayah Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, Jawa Tengah merupakan

kelurahan yang memiliki warga dari berbagai golongan. Mulai dari pengusaha, petani hingga buruh pabrik.

C. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Februari 2023, proses pengambilan data pada penelitian ini dilakukan selama 19 hari, dimulai pada tanggal 13 - 31 Januari 2023.

D. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu rumah tangga di Kelurahan Karangjati. Populasi pada penelitian ini sebanyak 390 ibu rumah tangga di Kelurahan Karangjati

E. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2011). *Quota Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Karangjati sejumlah 194 sampel dengan menggunakan presisi 0,05 guna untuk menekannya jumlah sampel. Cara menentukan sampel menggunakan rumus crossectional sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P(1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5 \times 390}{(0,05)^2 (390 - 1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5 \times 390}{0,0025 \times 389 + 3,8416 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{374,556}{1,9329}$$

$n = 193,77$ dibulatkan menjadi 194

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (390)

p = estimasi proporsi (50%)

$z^2_{1-\alpha/2}$ = Z score pada tingkat kepercayaan (95%)

d = presisi (0,05)

Perhitungan jumlah Responden dengan rumus minimal sampel crosssectional dengan tingkat kepercayaan 95% dihasilkan 194 responden.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen						
1	Pengetahuan	Hasil dari tahu responden penerapan PSN, yang terdiri dari: 1. Mengetahui tentang PSN 2. Mengetahui pencegahan penularan DBD dengan PSN	Kuesioner	Wawancara, mengisi lembar kuesioner	Baik: 76-100% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan) Cukup: 56-75% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan) Kurang: <65% (dengan benar dari total	Ordinal

					jawaban pertanyaan) (Arikunto 2013)	
2.	Sikap	Respon atau pendapat dari responden mengenai pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	Kuesioner	Wawancara, mengisi lembar kuesioner	Mendukung (sikap positif) tidak mendukung :1 mendukung :2 ariunto (2010)	Nominal
3.	Pengalaman sakit DBD	pengalaman menderita penyakit DBD baik yang dialami sendiri oleh kepala keluarga ataupun yang dialami anggota keluarga	Kuesioner	Wawancara, mengisi kuesioner	0=pernah 1=tidak pernah	Nominal

		akan sangat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam melaksanakan pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).				
4.	Pengalaman mendapatkan Penyuluhan	Pengalaman Penyuluhan kesehatan tentang pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) masyarakat dari petugas Kesehatan	Kuesioner	Wawancara, mengisi lembar kuesioner.	0 = Tidak ada pengalaman dalam mendapatkan penyuluhan kesehatan 1 = Ada pengalaman mendapatkan penyuluhan kesehatan	Nominal

					(Nasution, 2019)	
5.	Peran Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK)	Kegiatan Pemantauan Jentik Berkala (PJB) dan pemberian informasi terkait pemberantasan sarang nyamuk yang dilakukan secara teratur pada rumah dan tempat- tempat umum.	Kuisisioner	Wawancara, mengisi lembar kuesioner.	0= Kurang Terlaksana total skor < mean/median 1= Terlaksana total skor > mean/median	Nominal
Variabel Dependen						
1	Perilaku praktik PSN pada ibu rumah tangga	Perilaku ibu rumah tangga dalam penerapan PSN	Kuesioner	Wawancara, observasi	1.Buruk, jika skor 0 2.Baik, jika skor \geq 1	Nominal

G. Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas (*dependent*) dan variabel terikat (*independen*). Variabel bebas (*independen*) pada penelitian ini adalah umur, pekerjaan, tingkat Pendidikan, pengetahuan, sikap, pengalaman menderita Demam Berdarah Dengue (DBD), penyuluhan pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD), peran kader jumantik. sedangkan variabel terikat (*dependen*) yaitu perilaku Pemberantasan Sarang Nyaamuk pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Karangjati

H. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berasal dari data primer dan sekunder.

1) Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dengan melakukan pengumpulan data seperti melakukan wawancara menggunakan kuesioner dan melakukan observasi langsung terhadap objek yang akan diteliti (Ariani, 2014). Data primer pada penelitian yaitu dengan melakukan wawancara, menggunakan kuesioner. dan melakukan observasi (pengamatan).

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data..yang didapatkan dari data primer yang telah diolah. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari puskesmas Bergas dan Kelurahan Karangjati.

I. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisa. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian yaitu meliputi : (Notoatmodjo, 2012)

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memvalidasi atau mengkonfirmasi ulang data atau kuesioner yang diperoleh/dikumpulkan. Editing dapat dilakukan selama tahap pengumpulan data, pengisian kuesioner, dan setelah data terkumpul (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian kuesioner, bila belum lengkap, maka dilengkapi terlebih dahulu. Namun jika tidak dapat dilengkapi maka data tidak dapat dimasukkan dalam penelitian.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan yang memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori, tujuannya untuk membedakan berdasarkan karakter (Notoatmodjo, 2012). Coding pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kode angka pada setiap jawaban untuk memudahkan pengolahan dan analisis data.

a. Entry

Entry Pengisian jawaban setiap responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, data yang

dimasukkan adalah jawaban dari kuesioner yang telah di isi oleh responden dengan coding angka

b. Cleaning

Cleaning Memeriksa kembali apakah data yang dimasukkan sudah benar dan lengkap. Bila masih ada yang kurang kemudian dilakukan koreksi/perbaikan.

c. Tabulating

Tabulating merupakan kegiatan mengelompokkan data setelah melalui editing dan coding ke dalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel ini terdiri atas kolom dan baris. Kolom pertama yang terletak paling kiri digunakan untuk nomor urut atau kode responden. Kolom yang kedua dan selanjutnya digunakan untuk variabel yang terdapat dalam dokumentasi. Baris yang digunakan untuk setiap responden

I. Analisis Data

1. Univariat

Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi PSN pada Ibu Rumah Tangga (pengetahuan, sikap, Tindakan, pengalaman sakit DBD, pemberian obat jentik, keberadaan jentik, pengalaman mendapatkan penyuluhan Kesehatan).

2. Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku PSN pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Karangjati. Analisis bivariat digunakan untuk dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi antara variabel bebas dan terikat. Analisis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*. Syarat uji chi square :

syarat apabila digunakan *uji chi square* adalah

- a. apabila penelitian digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan kategorik yang skala ukur ordinal atau nominal
- b. apabila bentuk tabel 3x2 maka tidak boleh ada cell saja yang mempunyai frekuensi harapan atau *ezpected count* (F_h) kurang dari 5, tidak boleh lebih dari 20%
- c. Tidak ada sel dengan frekuensi kenyataan atau disebut juga *actual count* (F_O) sebesar 0 (nol).